

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Cara ilmiah dalam metode penelitian dilakukan secara bertahap yang dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data sehingga dapat menemukan suatu pemahaman dan pengertian yang jelas tentang topik, gejala atau isu tertentu. Kegiatan tersebut dikatakan bertahap karena berlangsung dengan mengikuti proses tertentu, sehingga perlu langkah-langkah awal untuk melangkah ke tahap berikutnya.

Proses dalam metode penelitian sangat penting dilakukan untuk menjamin adanya kesinambungan yang akan berakhir pada hasil penelitian. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional. Sistematis dalam penelitian yaitu sesuai dengan sistem yang berlaku dalam kegiatan penelitian. Logis artinya penelitian tersebut sesuai dengan alur pemikiran ilmiah yang umum diterima dalam dunia riset. Rasional yaitu penelitian ini dapat diterima dan mampu dipahami oleh akal pikiran yang sehat.²

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal tersebut merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka untuk memperoleh informasi dari penelitian yang akan dilakukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *Library Research*. *Library Research* sering disebut dengan studi putaka, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.³ Sumber data berupa catatan terpublikasikan, buku teks, surat kabar,

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Arita L (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2-3.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka, 2004), 3.

majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan dokumen sejenisnya. Penelitian ini untuk menggali pemikiran-pemikiran seseorang yang tertuang ke dalam buku ataupun dokumen-dokumen yang terpublikasikan.⁴ Menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah tentang individu yang diambil dari data kepustakaan.⁵

Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari data lengkap dengan cara mengumpulkan dokumen, literatur-literatur, mengakses internet, dan data-data kepustakaan lainnya tentang materi yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam kitab *Ar-Rahiqul Makhtum* karya Syeikh Shafiyyur-Rahman Mubarakfury.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶ Penelitian dapat dikatakan berkualitas jika data yang dikumpulkan lengkap yaitu berupa data primer dan sekunder.

B. Sumber Data

Sumber data menjadi komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian agar memperoleh informasi yang

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Remaja Rosadakarya, 2014), 152-153.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

akurat. Sumber data dapat diperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan subyek yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini kitab *Ar-Rahiqul Makhtum* karya Syeikh Shafiyyur-Rahman Mubarakfury.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang dijadikan tambahan atau pendukung data pokok yang mampu memberikan tambahan sebagai penguat data utama. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- Implementasi Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad Saw karya Bunyamin
- Meneladani Akhlak Rasul Saw dan Sahabat karya Suyadi
- Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya karya Aisyah M. Ali.
- Sirah Nabawiyah Nabi Muhammad Saw dalam kajian ilmu sosial-humaniora karya Ajid Thohir.
- Konsep dan Model Pendidikan Karakter karya Muchlas Samani dan Harianto.
- Dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus dilakukan dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian *library research* dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber buku, majalah, dokumen, internet dan materi perpustakaan lainnya yang berkaitan dengan sejarah hidup dan perjuangan Rasulullah Saw karya Syeikh Shafiyyur-Rahman Mubarakfury. Teknik tersebut digunakan untuk mencari tahu variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 98.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta data lain yang dapat mendukung penelitian.⁸ Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh bahan-bahan berupa data-data penting yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini menggali data penelitian berdasarkan dokumen tertulis yang terdapat pada surat-surat, agenda tertentu, laporan peristiwa tertulis, dokumen administratif, proposal, laporan kemajuan organisasi, hasil penelitian terdahulu, data internet, dan lainnya.⁹ Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut sehingga dapat memperoleh kesimpulan tentang masalah yang dikaji.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah sumber data lain terkumpul.¹⁰ Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dengan menyimpulkan pembahasan yang berasal dari ide-ide pemikiran, menyusun ke dalam pola, memilih pembahasan yang penting yang akan dipelajari, dan yang selanjutnya membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang diperoleh dari objek penelitian, serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi objek penelitian.¹² Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dengan pola deduktif, yakni menjelaskan secara umum tentang gambaran sejarah hidup dan perjuangan Nabi Muhammad Saw dari lahir sampai wafat dalam bentuk narasi yang kemudian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

⁹ S. Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian "Studi Kasus" Dengan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 62.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 334.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

disimpulkan menjadi berbagai nilai-nilai pendidikan karakter. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.¹³ Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyusun data pendidikan karakter Nabi Muhammad Saw karya Syeikh Shafiyyur-Rahman Mubarakfury kemudian data tersebut dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

Langkah selanjutnya yakni menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Richard West dan Lynn H Turner analisis isi merupakan teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengkodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks. Analisis isi bersifat pembahasan yang mendalam tentang isi dari suatu informasi tertulis.¹⁴

Teknik analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik nilai-nilai karakter dalam buku sejarah hidup dan perjuangan Rasulullah Saw karya Syeikh Shafiyyur-Rahman Mubarakfury sehingga dapat diketahui jawaban dari masalah yang diteliti yaitu nilai-nilai pendidikan karakter Nabi Muhammad Saw. Ciri-ciri penting dalam penelitian ini meliputi: objektif, sistematis dan dapat diteliti ulang.¹⁵

¹³ Ali Baroroh, *Analisis Statistik dengan SPSS 15* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

¹⁴ Richard West dan Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, terj. Maria Natalia Damayanti Maer, ed. Nina Setyaningsih (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 86.

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011), 13.